

PENGARUH LINGKUNGAN DAN GAYA BELAJAR (AUDIO, VISUAL, DAN KINESTETIK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK ALQURAN PADA SISWA KELAS 6 SDIT AL-ADZKAR PAMULANG

Auliatuz Zulfa

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Darunnajah, Jakarta

E-mail: auliatuzulfa.31@gmail.com

ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an merupakan keterampilan penting yang keberhasilannya dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Namun, masih banyak siswa mengalami hambatan dalam menjaga kelancaran hafalan, baik karena lingkungan belajar yang kurang kondusif maupun gaya belajar yang belum sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar dan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDIT Al-Adzkar Pamulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Instrumen berupa angket skala Likert disebarakan kepada 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar (X_1) memberikan kontribusi 6% terhadap kemampuan menghafal (Y), sedangkan gaya belajar (X_2) berkontribusi 7,6%. Secara simultan, kedua variabel menyumbang 10,4%, sementara 89,6% sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti motivasi, minat, dukungan keluarga, serta metode khusus seperti talaqqi dan murāja'ah. Dengan demikian, meskipun lingkungan belajar dan gaya belajar berpengaruh, keberhasilan tahfidz tetap membutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih spesifik.

Kata kunci

Lingkungan Belajar, Gaya Belajar, Menghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

Memorizing the Qur'an is an essential skill influenced by both internal and external factors. However, many students still encounter obstacles in maintaining fluency, either due to an uncondusive learning environment or learning styles that do not match their needs. This study aims to examine the influence of the learning environment and learning styles (visual, auditory, kinesthetic) on the Qur'an memorization ability of sixth-grade students at SDIT Al-Adzkar Pamulang. The research employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis. A Likert-scale questionnaire was distributed to 99 respondents. The findings show that the learning environment (X_1) contributed 6% to memorization ability (Y), while learning styles (X_2) contributed 7.6%. Simultaneously, both variables explained 10.4% of the variance, while the remaining 89.6% was influenced by other factors such as motivation, interest, family support, and specific Qur'anic learning methods such as talaqqi and murāja'ah. These results suggest that although learning environment and learning styles play a role, the success of Qur'an memorization also requires specialized instructional methods tailored to the unique nature of Qur'anic learning.

Keywords

Learning Environment, Learning Style, Qur'an Memorization

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan keterampilan menjaga kemurnian wahyu Allah dengan cara pengulangan bacaan dan pendengaran ayat-ayat-Nya hingga melekat dalam ingatan sehingga dapat dilafalkan tanpa melihat mushaf. Aspek yang menjadi tolak ukur keberhasilan menghafal antara lain kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, dan ketepatan tajwid (Supriadi, 2023: 30). Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat hambatan, baik yang berasal dari faktor eksternal berupa lingkungan belajar yang belum mendukung, maupun faktor internal sepertigaya belajar siswa yang kurang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Lingkungan belajar dipahami sebagai kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang melingkupi proses pembelajaran. Unsur-unsurnya meliputi interaksi guru dan siswa, penyajian materi, ketersediaan sarana dan prasarana, pengaturan waktu, hingga suasana yang terbentuk (Fraser, 2020: 112). Sementara itu, gaya belajar adalah cara khas setiap individu dalam menerima, mengolah, serta mengingat informasi. Tiga kategori utamanya yaitu visual, auditori, dan kinestetik, yang masing-masing memberi pengaruh terhadap bagaimana peserta didik memahami materi (Leopold, 2012: 96).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pengaruh lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun, penelitian yang menelaah keduanya secara bersamaan, terlebih pada level sekolah dasar Islam terpadu, masih jarang ditemukan. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara simultan peran lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap kemampuan tahfidz siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, data diperoleh melalui kuesioner skala likert yang disebarkan kepada 99 responden. Melalui temuan ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi empiris yang bermanfaat bagi pengembangan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih tepat sasaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data melalui regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDIT Al-Adzkar yang berjumlah 132 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 99 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N \left(\frac{1 + (N \times e^2)}{1 + 0,33} \right) = 132 \left(\frac{1 + (132 \times 0,05^2)}{1 + 0,33} \right) = 132 \left(\frac{1 + (132 \times 0,0025)}{1 + 0,33} \right) = 132 \left(\frac{1 + 0,33}{1 + 0,33} \right) = 132 \times 1,33 = 99,248 = 99$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Sebelum digunakan, instrumen diuji kualitasnya melalui uji validitas dan

reliabilitas. Validitas butir pernyataan dianalisis dengan teknik korelasi product moment Pearson, sedangkan reliabilitas instrumen ditentukan dengan perhitungan Cronbach Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak dipakai sebagai alat pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden dan menariknya kembali setelah diisi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial. Tahap analisis diawali dengan uji prasyarat, meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda guna mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). Analisis regresi linear menghasilkan persamaan $Y = 16.833 + 0,202X_1$, dengan nilai $t_{hitung} = 2,015$ dan signifikansi $0,047 < 0,05$. Artinya, semakin kondusif lingkungan belajar, maka semakin meningkat pula kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 6% mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan belajar masih relatif kecil, sementara 94% sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti motivasi, minat belajar, peran keluarga, dan metode pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yuan Nisa Madjid (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kontribusi 17,6%.

Tabel 1. Hasil uji koefisien determinasi (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.060	4.565

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Selanjutnya, gaya belajar (X_2) juga terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 16.833 + 0,234X_2$, dengan $t_{hitung} = 2,398$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan cara siswa menyerap informasi (visual, auditori, kinestetik) turut menentukan keberhasilan hafalan mereka. Namun, koefisien determinasi yang diperoleh hanya sebesar 7,6%, sehingga kontribusi gaya belajar juga tergolong rendah. Sisanya, sebesar 92,4%, dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal lainnya. Penelitian ini menguatkan hasil Astarie Anastasia (2021) yang menemukan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan.

Tabel 2. Hasil uji koefisien determinasi (X_2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.076	4.527

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Secara simultan, lingkungan belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) berpengaruh positif

terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). Hasil analisis regresi berganda menunjukkan persamaan $Y = 16.833 + 0,202X_1 + 0,234X_2$, dengan kontribusi sebesar 10,4%. Artinya, meskipun kedua variabel ini berpengaruh, kontribusinya masih rendah, sehingga 89,6% kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menegaskan bahwa meskipun lingkungan sekolah dan gaya belajar penting, faktor seperti dukungan keluarga, motivasi personal, serta metode pembelajaran khusus lebih dominan dalam membentuk keberhasilan siswa.

**Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi (X_1) dan (X_2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.104	4.458

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Penemuan ini sejalan dengan penelitian Soniya (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar (46,5%) dibandingkan lingkungan sekolah dalam mendukung hafalan Al-Qur'an. Selain itu, gaya belajar tidak dapat berdiri sendiri dalam konteks tahfidz, karena menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode pembelajaran khusus. Salah satunya adalah metode talaqqi, yang menurut penelitian Mariana Ulfa (2023) memberikan pengaruh signifikan sebesar 24,1% terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Demikian pula penelitian Desmaniar, Duna Izfanna, dan Ibnu Muzakkir (2022) menekankan pentingnya metode khas seperti talaqqi dan rasm usmani dalam mengatasi kesulitan membaca dan melafalkan Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan gaya belajar umum, tetapi juga membutuhkan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih spesifik dan terarah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dengan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat kesimpulan bahwa:

- Terdapat pengaruh antara Lingkungan Belajar (X_1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov data Lingkungan Belajar nilai signifikan $0,064 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $2.015 > 1.984$, Uji korelasi $0,008 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 6%.
- Terdapat pengaruh antara Gaya Belajar (X_2) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov data Gaya Belajar $0,071 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $2.398 > 1.984$, Uji Korelasi $0,003 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 7,6%.
- Terdapat pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov $0,078 > 0,05$ dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 10,4%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Astarie (2021) 'Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'Ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Tk Jabal Rahmah Mulia Medan'
- Desmaniar (2022) "Pelaksanaan Metode Usmani untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Ustmani Condet Jakarta Timur," *Edukasiana: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1
- Fraser, B (2020) 'Curriculum and Learning Environments', *Oxford Research Encyclopedia of Education*
- Leopold, Lisa(2012) 'Prewriting Tasks for Auditory, Visual, and Kinesthetic Learners', *TESL Canada Journal*, 29, 96-102
- Madjid, Yuan Nisa (2018) 'Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Bagi Siswa Tahfidz Di MAN 4 Sleman', 1-26
- Soniya Cantika (2022)'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022
- Supriadi, Gito (2023) 'Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun', *Jurnal Pendidikan Islam*, 59-72
- Ulfa, Mariana (2023) Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal 107 Al-Qur` an Siswa Kelas Ii Di Sd It Bumi Sholawat Lampung Tengah